

**Manfaat Daun Sirih Terhadap penyembuhan Luka DM di Kelurahan
Karang Anyar Kota Makassar**

*Benefits of Betel Leaves for DM Wound healing in Kelurahan
Karang Anyar Makassar City*

Hariani, Nuraeni Mustari, Hartati, Abd. Hady

Poltekkes Makassar Jurusan Keperawatan Makassar

email: hariani@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Diabetic wounds are very easy to cause complications in the form of infection due to bacterial invasion, hyperglycemia is an optimal place for bacterial growth, so the ulcer takes a long time to heal. Therefore, soaking the wound with betel leaf boiled water. Betel leaves have many benefits, one of which is that they can speed up wound healing (Merdeka com, 2018). Betel leaves contain kavikol substances which can be used for traditional treatments including killing germs, antioxidants, fungicides and fungi (Media Husada Scientific Journal of Health, 2014. The purpose of holding community service is to increase knowledge about DM, improve skills about soaking and treating DM wounds at home, and improve mothers' skills regarding preventing DM injuries at home. Training methods: lectures, discussions and demonstrations/simulations. The impact of this community service activity is that the community can understand and understand the benefits of boiled leaf water to heal DM wounds. The targets to be achieved as follows: increasing knowledge about DM, increasing skills about soaking and treating DM wounds at home and increasing mothers' skills about preventing DM wounds at home Conclusion: there was an increase (100%) knowledge about wound care using betel leaf soaking, and skill improvement (70%) regarding DM wound care using betel leaf soaking

Keywords: Benefits of Betel Leaf, DM wound healing

ABSTRAK

Luka diabetic sangat mudah menimbulkan komplikasi berupa infeksi karena invasi bakteri, adanya hiperglikemimenjadi tempat optimal untuk pertumbuhan bakteri, sehingga ulkus mengalami penyembuhan yang lama. Oleh karena itu melakukan perendaman luka dengan air rebusan daun sirih. Daun sirih memiliki banyak manfaat salah satunya adalah dapat mempercepat penyembuhan luka (Merdeka com,2018). Daun sirih mengandung zat kavikol yang bias dimanfaatkan untuk perawatan tradisionial diantaranya untuk mematikan kuman, antioksidasi, fungisida dan jamur (Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2014. Tujuan diselenggarakan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan tentang DM, meningkatkan keterampilan tentang perendaman dan perawatan luka DM di Rumah, dan meningkatkan keterampilan ibu tentang pencegahan luka DM di Rumah. Metode pelatihan : ceramah, diskusi dan demonstrasi/simulasi, Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dapat memahami dan mengerti tentang manfaat air rebusan daun untuk menyembuhkan luka DM. Adapun target yang ingin dicapai sebagai berikut :meningkatkan pengetahuan tentang DM, Meningkatkan keterampilan tentang perendaman dan perawatan luka DM di rumah serta meningkatkan keterampilan ibu tentang pencegahan luka DM di Rumah. Kesimpulan: terjadi peningkatan (100%) pengetahuan tentang perawatan perawatan luka dengan menggunakan rendaman daun sirih, dan peningkatan keterampilan (70%) tentang perawatan luka DM dengan menggunakan rendaman daun sirih

Kata Kunci: Manfaat Daun Sirih, penyembuhan luka DM

PENDAHULUAN

Akibat dari perubahan gaya hidup perilaku masyarakat, situasi lingkungan yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit seperti pola makan yang tidak sehat dengan mengkonsumsi makanan siap saji, teknologi yang semakin berkembang saat ini membuat orang-orang cenderung santai, malas bergerak apalagi berolahraga. sehingga dapat menimbulkan penyakit degenerative salah satunya adanya adalah penyakit Diabetes Melitus.

Indonesia sendiri berdasarkan hasil riskesdas tahun 2018 prevalensi diabetes melitus pada penduduk umur 15 tahun keatas adalah 2.0% dan untuk semua umur adalah 1.5%, dimana untuk umur dengan prevalensi tertinggi adalah umur 55-64 dengan prevalensi 6,3%, kemudian umur 65-74 dengan 6,0%, dan umur 45-54 dengan prevalensi 3,9 % (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Sedangkan untuk provinsi Sulawesi Selatan menurut Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, DM

merupakan penyakit yang terbanyak ke 3 di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2015 dengan angka kejadian sebanyak 17.843 kasus (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2015).

Meningkatnya jumlah penderita diabetes mellitus menyebabkan peningkatan komplikasi diabetes diantaranya adalah luka pada kaki. Manifestasi komplikasi luka diabetes dapat dijumpai dalam dalam berbagai stadium, yang membutuhkan perawatan tersendiri. Perawat mempunyai peran yang sangat menentukan dalam merawat pasien diabetes dengan cara membuat perencanaan untuk mencegah timbulnya luka kaki diabetes dengan cara perawatan kaki.

Metode perawatan luka yang berkembang saat ini adalah menggunakan prinsip moisture balance yang lebih efektif dibandingkan dengan perawatan konvensional. Perawatan luka menggunakan prinsip moisture balance ini

yang dikenal sebagai metode modern dressing. Hasil penelitian yang dilakukan oleh, Sri Angriani dkk, (2018) menunjukkan bahwa metode modern dressing lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional, dimana luka tetap lembab sehingga mempercepat pertumbuhan sel dan proliferasi kolagen, meningkatkan epitelisasi, mengontrol inflamasi dan mencegah pembentukan jaringan eschar.

Berdasarkan hasil penelitian Hariani dkk (2020) dengan judul efektifitas rendam rebusan daun sirih dan moist wound healing terhadap penyembuhan luka ulkus DM tipe 2, didapatkan hasil bahwa dengan melakukan perendaman air rebusan daun sirih dan perawatan moist wound healing lebih cepat penyembuhan luka ulkus DM tipe 2 dibandingkan dengan hanya menggunakan moist wound healing.

Target capaian dengan adanya pelatihan yang diberikan pada peserta maka target yang ingin dicapai sebagai berikut: Meningkatkan pengetahuan tentang DM, meningkatkan keterampilan tentang perawatan luka DM di rumah dan meningkatkan keterampilan ibu tentang pencegahan luka DM di rumah.

Luaran adalah menghasilkan modul yang dapat digunakan peserta dalam melakukan perawatan luka DM, meningkatkan kemandirian peserta dalam melakukan pencegahan dan perawatan luka DM, menghasilkan jurnal nasional terakreditasi dan menghasilkan HAKI

METODE & PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu pelaksanaan : 29 s/d 30 april 2022
 Tempat pelaksanaan : Ruang pertemuan Kel. Karang Anyar Kota Makassar
 Jumlah peserta : 30 orang
 Narasumber : Dosen Gawat Darurat Poltekkes Makasaar, Jurusan Keperawatan
 Metode pelatihan : ceramah, diskusi dan demonstrasi/simulasi
 Pelaksanaannya :

Diawali dengan pre test, selanjutnya peserta diberikan ceramah, diskusi dan demonstrasi, setelah selesai diakhiri post test. Untuk mengevaluasi pengetahuan menggunakan kuesioner sedangkan untuk mengevaluasi keterampilan, setiap peserta melakukan demonstrasi dengan menggunakan phantom dan dinilai dengan menggunakan ceklist keterampilan

HASIL KEGIATAN



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabmas



Gambar 2. Kaki Pasien Sasaran Pengabmas

Tabel 1. Karakteristik Responden di Kelurahan Karang Anyar Kota Makassar

Jenis Kelamin	F	%
Laki	15	50
Perempuan	15	50
Umur		
20-30	8	27
➤ 30-40	15	50
➤ 40-60	7	23
Pekerjaan		
PNS	3	10
Swasta	11	37
IRT	15	50
Pensiun	1	0,3

Tabel 2. Distribusi peserta pelatihan pengabmas berdasarkan pengetahuan nilai pre- test di Kelurahan Karang Anyar Kota Makassar

Pengetahuan pre-test	Peserta pelatihan	Prosentase (%)
>80	0	0
<80	30	100
	30	100

Pada tabel diatas nilai pre test dari 30 peserta pelatihan tentang konsep Perawatan luka DM didapatkan semua peserta (30) orang mendapatkan nilai <75.

Tabel 3. Distribusi peserta pelatihan pengabmas berdasarkan Keterampilan nilai pre- test di Kelurahan Karang Anyar Kota Makassar

Keterampilan pre-test	Peserta pelatihan Responde n	Prosentase (%)
100	0	0
< 100	30	100
	30	100

Berdasarkan tabel diatas tentang nilai pre test peserta pelatihan dari 30 peserta pelatihan tidak ada mendapat nilai 100, seluruh peserta hanya mendapatkan nilai kurang 100.

Tabel 4. Distribusi peserta pelatihan pengabmas berdasarkan pengetahuan nilai post –test di Kelurahan Karang Anyar kota Makassar

Pengetahuan post-test	Peserta pelatihan Peserta	Prosentase (%)
80	9	30
85	3	10
90	6	20
95	8	27
100	4	13
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas tentang nilai post test peserta pelatihan dari 30 peserta pelatihan terdapat 9 peserta (30%) mendapatkan nilai 80, dan 3 peserta mendapatkan nilai 85 atau 10%, dan 6 peserta mendapatkan nilai 90 atau 20% terdapat 8 mendapat nilai 95 atau 27% dan 4 peserta mendapatkan nilai 100 atau 13%.

Tabel 5. Distribusi peserta pelatihan pengabmas berdasarkan Keterampilan nilai post- test di Kelurahan Karang Anyar Kota Makassar

Keterampilan post –test	Peserta pelatihan Peserta	Prosentase (%)
100	21	70
< 100	9	30
	30	100

Berdasarkan tabel diatas tentang nilai post test peserta pelatihan dari 30 peserta pelatihan terdapat 21 peserta (56 %) mendapatkan nilai sama dengan 100, dan 9 peserta (44%) mendapatkan nilai kurang dari 100.

Peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pelatihan tentang perawatan luka DM dengan menggunakan rendaman daun sirih mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa pendidikan kesehatan atau penyuluhan dapat memberikan perubahan pengetahuan sehingga mampu mengubah perilaku masyarakat dalam mengambil tindakan yang berhubungan dengan kesehatan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariani dkk, (2021) bahwa perendaman luka DM dengan menggunakan daun sirih sangat efektif menyembuhkan luka atau menurunkan skor penyembuhan luka DM.

Selain senyawa fenol yang bersifat antiseptic, sirih juga mengandung senyawa yang diduga dapat membantu meningkatkan prosentase penyembuhan luka pada fase inflamasi yaitu tannin. tannin memiliki khasiat sebagai astringent yang mampu menghentikan perdarahan, yaitu dengan cara menyebabkan kontraksi pembuluh darah kapiler sehingga aliran darah pada daerah luka menjadi tertahan dan membentuk lapisan proteksi superfisial pada permukaan kulit melalui pengendapan benang-benang fibrin yang ada disekitar daerah luka. (Rusminah dalam Ratnah Mutiah, 2009).

Dengan ditemukannya khasiat daun sirih sebagai antibiotic, maka penggunaan bahan alam ini dapat menjadi pilihan untuk kembali ke alam (back to nature) sebagai alternative pengobatan infeksi bakteri. Sebagai obat tradisional terbukti lebih aman

dan tidak menimbulkan efek samping seperti obat kimia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Terjadi peningkatan (100%) pengetahuan tentang perawatan luka dengan menggunakan rendaman daun sirih dan peningkatan keterampilan (70%) tentang perawatan luka DM dengan menggunakan rendaman daun sirih

Saran : 1. Perlunya tenaga kesehatan untuk mensosialisasikan kombinasi pengobatan tradisional dan modern yaitu pemanfaatan air rebusan daun sirih dalam mempercepat penyembuhan luka DM, 2. Diharapkan kepada masyarakat untuk memanfaatkan daun sirih sebagai tanaman toga 3. Kepada peserta pelatihan agar dapat menerapkan ilmunya khususnya kepada keluarga dan seluruh masyarakat agar dapat memanfaatkan daun sirih untuk pengobatan luka DM.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati E, (2008) *Asuhan Kebidanan nifas*, Jogjakarta

Badan Pusat Statistik, P. S. (2015). *Profil Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan Tahun 2016*. Dipetik Januari 28, 2018, dari <https://dinkes.sulselprov.go.id/file/publik/Data%20ProfilL%202015.pdf>

Hariani dkk,(2021), *Efektifitas Rendam Daun Sirih dan Moist Wound Healing Terhadap Penyembuhan Luka pasien Diabetes mellitus Tipe 2*, Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Diagnosis, <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/471>

IDF. (2017). *Online Version Of DIABETES ATLAS Eight Edition 2017*. Dipetik Agustus 27, 2019, dari http://diabetesasia.org/content/diabetes_guidelines/IDF_guidelines.pdf

Jurnal Ilmiah Kesehatan mesdia Husada (2014), *Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Dalam mempercepat penyembuhan luka perineum*, Ari Cristina, Stikes Woidyagama husada <https://doi.org/10.33475/jkmh.v212.115>

Juliantina R, dkk, 2010, *Manfaat sirih merah (piper crocatum) sebagai*

agen anti bacterial terhadap bakteri gram positif dan negatif

Maryunani A (2013), *Perawatan luka Modern (Modern Wound Healing) terkini dan terlengkap* In media Morrison M.j (2003) *manajemen Luka*, Jakarta, EGC

Ningtias, F., Apri, A. N., Iis, Pujiastuti. (2014) *Manfaat Daun Sirih (Piper betle L.) Sebagai Obat Tradisional Penyakit Dalam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura (Benefits of Betel Leaf (Piper betle L.) As Traditional Medicine for Internal Disease in Kalianget District Sumenep Regency Madura*. *Jurnal Farmasi Higea*, 6(2), 1-3

Ratna Mutiah (2009) ,Tesis, *Pengaruh air rebus daun sirih sebagai obat luka terhadap mencit jantan diabetes*, Universitas Indonesia

Notoatmodjo, 2012 *Promosi kesehatan dan Prilaku Kesehatan* , Jakarta, PT, Rineka Cipta

Perkeni, (2015), *Konsensus Pengelolaan dan pencegahan Diabetyes mellitus Tipe 2 di Indonesia*, <http://kin.perpusnas.go.id/displayData.aspx?>